

ABSTRAK

Farid, 17102163100, Penentuan Ahli Waris Pengganti di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institute Agama Islam Negeri IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing : Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

Kata kunci : Ahli Waris Pengganti, Hukum Islam, Hukum Positif.

Penelitian dilatar belakangi dengan proses penentuan ahli waris pengganti berdasarkan Hukum Adat di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun yang dalam proses penetapannya cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut sesuai adat jawa yang sudah belaku sejak dahulu turun temurun. Maka dari itu peneliti berangkat dari permasalahan tersebut dan menganalisis tentang Penentuan Ahli Waris Pengganti di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif dimana berisi rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penentuan ahli waris pengganti di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. 2) Bagaimana tinjauan Hukum Islam tentang penentuan Ahli Waris Pengganti di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dalam Perspektif Hukum Islam. 3) Bagaimana tinjauan penentuan Ahli Waris Pengganti di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dalam Perspektif Hukum Positif. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan penentuan ahli waris pengganti di desa candimulyo kecamatan dolopo kabupaten madiun 2) mendeskripsikan penentuan ahli waris pengganti menurut hukum islam 3) mendeskripsikan penentuan ahli waris pengganti menurut hukum positif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan, wawancara sebagai data primer dan studi bahan-bahan pustaka, sebagai data sekunder. Sedangkan teknik analisis menggunakan asas-asas dan peraturan perundang-undangan guna meninjau, melihat serta menganalisa pasal sebagai pembuktian dan pengujian untuk memastikan kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Penentuan ahli waris pengganti di Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun diselesaikan dengan cara musyawarah keluarga pewaris untuk pengambilan keputusan siapa pihak yang berhak menjadi ahli waris pengganti maka untuk keputusan siapa yang dapat menggantikan ahli waris yang sudah meninggal lebih dahulu daripada pewaris terserah pada keputusan keluarga pewaris sehingga bisa saja hak harta waris tersebut dialihkan kepada ahli waris yang lain atau turun kepada cucu pewaris. 2) Dalam penetapan ahli waris pengganti menurut hukum islam apabila ahli waris meninggal lebih dulu daripada pewaris yang berhak menjadi ahli waris pengganti adalah cucu pewaris. Karena cucu berstatus sebagai ahli waris pengganti, maka

bagian yang diperoleh oleh cucu hanya sebesar bagian yang diterima oleh orang tuanya selaku ahli waris. Selain itu bagian ahli waris pengganti juga tidak boleh melebihi dari bagian ahli waris sederajat dengan yang diganti sebagaimana yang diatur dalam pasal 185 ayat 2 KHI. 3) Berdasarkan ketentuan dalam pasal 841 dan 842 KUH Perdata yang menerangkan bahwa pergantian ahli waris pengganti terkuat adalah keturunan garis lurus ke bawah yang sah maka bilamana yang terjadi dalam penentuan ahli waris pengganti di Desa Candimulyo kecamatan dolopo seharusnya harta ahli waris yang sudah meninggal terlebih dahulu daripada pewaris hak hartanya turun ke cucu.

ABSTRACT

Farid, 17102163100, The Determination of Substitute Heirs in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun in the Perspective of Islamic Law and Positive Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, State Islamic Institute Tulungagung, 2021, Advisor : Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

Keywords: Substitute Heirs, Islamic Law, Positive Law.

The background of the research is the process of determining a substitute heir based on customary law in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun which in the process of determining the method used to resolve the problem is in accordance with Javanese customs that have been in effect for generations. Therefore, the researcher departs from these problems and analyzes the Determination of Substitute Heirs in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun in the Perspective of Islamic Law and Positive Law which contains the formulations of the problem were: 1) How to determine the replacement heirs in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun. 2) How is the review of Islamic Law regarding the determination of Substitute Heirs in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun in the Islamic Hukum Perspective. 3) How is the review of determining the Substitute Heirs in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun in a Positive Legal Perspective. The objectives of this research are: 1) to describe the determination of successor heirs in Candimulyo village, dolopo, Madiun 2) to describe the determination of replacement heirs according to Islamic law 3) to describe the determination of replacement heirs according to positive law.

The research method used a qualitative method with an empirical juridical approach. The data collection techniques in this research were in the form of observation, interviews as primary data and research of library materials, as secondary data. While the analysis technique uses principles and laws and regulations to review, view and analyze articles as evidence and testing to ensure research conclusions.

The results of the research showed that: 1) The determination of replacement heirs in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun is resolved by deliberation of the heir's family to make a decision on who is entitled to become a substitute heir, then for the decision who can replace the deceased heir first rather than the heir, it is up to the decision of the heir's family so that the inheritance rights can be transferred to other heirs or down to the heir's grandchildren. 2) The determination of the replacement heir according to Islamic law, if the heir dies earlier than the heir who is entitled to become a substitute heir is the heir's grandson. Because grandchildren have the status of substitute heirs, the share that is obtained by grandchildren is only as big as the share received by their parents as heirs. In addition, the share of the substitute heirs may not exceed the share of the heirs on an equal footing with those being replaced as regulated in Article 185 paragraph 2 of the KHI. 3) Based on the provisions in articles 841 and 842 of the Civil Code which explain that the strongest replacement heir is a legitimate straight line descendant, if what happens in the determination of the replacement heir in

Candimulyo Village, Dolopo sub-, the assets of the deceased heirs should first rather than inheriting their property rights to their grandchildren.